

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang, yaitu MAN 2 Deli Serdang, yang berada di Kawasan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang, Jl. Lintas Sumatra, Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam. Adapun waktu penelitian ini adalah dari Januari 2024 hingga April 2024.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah informasi yang berkaitan dengan tujuan dan fokus penelitian, yaitu tentang penerapan layanan konseling dan peran sekolah dalam mencegah *bullying* di MAN 2 Deli Serdang, yang merangkum data tentang: layanan konseling yang digunakan di sekolah, serta upaya sekolah untuk mencegah *bullying* di sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek asal dari mana data diperoleh yang mana itu merupakan sumber yang obyektif sesuai kondisi dan suasana yang terjadi di lokasi penelitian yaitu MAN 2 Deli Serdang, serta orang-orang yang terlibat yang dapat dijadikan sebagai sumber data adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta majelis guru. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil melalui wawancara, observasi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Hal ini untuk menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari subjek dan perilaku yang diamati yaitu dari guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah atau para wakil kepala sekolah, dan guru. Penelitian kualitatif dimaksud untuk mengupayakan hasil deskriptif dan analisis sesuai apa yang ditemukan di lokasi penelitian, sehingga dapat terkumpulnya data empiris mengenai penerapan

layanan konseling di MAN 2 Deli Serdang serta peran sekolah dalam mencegah *bullying*. Pendekatan yang digunakan dalam konteks penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Cresswell (2016: 105) menyebutkan fenomenologi berupaya memahami perilaku orang melalui pandangannya, yang mana di sini memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman subjektif para guru BK dalam menangani *bullying* dengan melakukan layanan konseling. Pendekatan ini menekankan pada mengeksplorasi pengalaman subjektif narasumber terkait fokus penelitian ini yaitu

1. *Bullying*: meneliti pengalaman guru BK dalam menangani kasus *bullying*
2. Layanan konseling: maka yang akan dieksplorasi bagaimana guru BK melaksanakan layanan konseling di sekolah, serta persepsi guru BK terhadap efektivitas layanan yang diberikan.
3. Peran Sekolah: peneliti akan meneliti persepsi guru BK tentang peran sekolah dalam mencegah dan menangani *bullying*, termasuk kebijakan sekolah, dan kolaborasi dengan elemen yang berkaitan dengan penanganan *bullying*.

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif, sehingga peneliti diharuskan hadir secara langsung untuk mengumpulkan data, dalam memasuki lokasi penelitian, peneliti dituntut untuk menyesuaikan keadaan dan mengikuti norma yang berlaku untuk menjalin komunikasi yang baik dengan guru bimbingan dan konseling, serta kepala sekolah dan jajarannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang komprehensif mengenai penerapan layanan konseling dan peran sekolah dalam mencegah *bullying*, maka peneliti melakukan tahapan tahapan berikut:

1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan merekam setiap hal yang tampak dan berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan, memotretnya, dan mendokumentasikannya. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pihak pihak yang terkait tentang penerapan layanan konseling dan peran sekolah dalam

mencegah *bullying* di lingkungan sekolah MAN 2 Deli Sersang. Karena data observasi dapat menjadi data penunjang dalam pelaporan proses penelitian.

Dalam observasi terdapat beberapa unsur yang harus ada, di antaranya yaitu:

a. Latar

Latar merujuk pada aspek fisik, di sini peneliti mengamati untuk mendapat informasi terkait lingkungan fisik dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati tentang lingkungan fisik lokasi penelitian yaitu MAN 2 Deli Serdang, sesuai apa yang diamati atau yang didapat oleh peneliti selama penelitian.

b. Partisipan

Partisipan yang dimaksud adalah siapa saja yang terlibat dalam kegiatan penelitian di lapangan. Peneliti mencari informasi terkait personal yang terlibat dalam penanganan dan pencegahan *bullying* di MAN 2 Deli Serdang.

c. Kegiatan dan Interaksi

Peneliti mengamati apa saja yang terjadi, dan bagaimana interaksi subyek penelitian saling berkaitan dalam kegiatan di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mengamati penerapan layanan bimbingan dan konseling dalam mencegah tindakan *bullying* di MAN 2 Deli Serdang.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang berkaitan dengan judul riset yang peneliti lakukan. Adapun pihak-pihak yang akan peneliti wawancarai adalah: Guru Bimbingan dan Konseling, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru.

3. Dokumentasi

Peneliti mencari beberapa dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu dokumen sekolah terkait penerapan layanan konseling di sekolah serta program, maupun berkas kegiatan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019: 337) mengatakan bahwa proses pengolahan data dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (*display data*), penarikan sebuah kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data “kasar (mentah)” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan (Iskandar, 2010: 220). Dalam hal ini, reduksi data dilakukan untuk data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen di MAN 2 Deli Serdang.

2. Penyajian data (*display data*)

Pada tahapan ini peneliti memperoleh data dan keterangan pada objek yang bersangkutan, kemudian disajikan untuk dibahas guna menemukan kebenaran hakiki. (Sugiono, 2019: 341). Tentunya tahap ini dilakukan setelah tahap reduksi data. Dengan kata lain, setelah keseluruhan data yang diperoleh dan selesai tahap reduksi data, maka data tersebut disajikan/*display data* penerapan layanan konseling dan peran sekolah dalam mencegah *bullying*..

3. Verifikasi data/penarikan kesimpulan

Verifikasi data ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan disederhanakan, diformulasikan menjadi kesimpulan. (Sugiono, 2019: 337). Jadi pada tahap ini akan ditarik kesimpulan atas data data yang sudah diperoleh, direduksi dan disajikan tentang tema penelitian ini.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam upaya pemeriksaan keabsahan data penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut William Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara pada berbagai waktu (Sugiyono, 2019: 371). Selain penggunaan triangulasi, strategi lain yang dapat digunakan dalam upaya mendapatkan data yang dapat dipercaya adalah pencatatan, yang kemudian dapat

digunakan untuk mendokumentasikan berbagai penemuan dan informasi yang diperoleh di lapangan.

Menurut Moleong (2009: 326) teknik triangulasi data dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi merupakan kegiatan membandingkan dan memeriksa ulang tingkat kepercayaan dari informasi/data yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2019: 372) ada tiga bentuk verifikasi data yaitu dengan menggunakan beragam sumber, metode, dan waktu. Maksudnya adalah menggunakan beragam sumber agar data yang diterima lebih banyak dan dapat memutuskan apakah data yang diberikan benar atau tidak. Memanfaatkan banyak metode berarti menggunakan berbagai macam metode/teknik untuk menjamin keakuratan data. Sementara itu, meneliti informasi dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda-beda dalam sehari, seperti pagi, siang, sore, atau malam, inilah yang dimaksud dengan “berkali-kali”.

Pada penelitian ini triangulasi sumber akan digunakan dalam upaya memastikan keaslian data yang terkumpul. Triangulasi sumber yang dilakukan berupa dengan membandingkan data dari observasi lapangan MAN 2 Deli Serdang dengan data hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, wakil kepala, dan guru. Lebih khusus lagi, membandingkan data wawancara dari narasumber dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Jika hasil dari ketiga metode evaluasi data seperti: wawancara, observasi, dan dokumentasi tidak meyakinkan atau tidak menghasilkan data yang pasti. Maka, peneliti akan melakukan konfirmasi terhadap sumber data terkait untuk menentukan data mana yang dianggap paling akurat.